

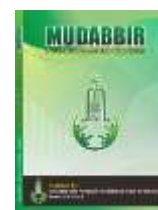


# JURNAL MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Volume 3. Nomor 1 Tahun 2023

<http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>



ISSN: 2774-8391

## PENINGKATAN NILAI KEJUJURAN DAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DENGAN MEDIA BUKU CERITA PADA KELAS IV SDN 106832 SUKAMANDI HULU DELI SERDANG

Ester Sianturi<sup>1</sup>, Hidayat<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

<sup>2</sup>Dosen Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Email: [estersianturi279@gmail.com](mailto:estersianturi279@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini terletak pada sikap kejujuran dan percaya diri. Mereka sering lupa menggunakan ejaan yang benar. Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap hari di kelas menunjukkan kegiatan pembelajaran yang belum menunjukkan sikap kejujuran dan percaya diri Adapun cara untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media buku bergambar. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan sikap kejujuran pada siswa.; 2) Mengetahui penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan rasa percaya diri pada siswa. Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan kejujuran dan percaya diri siswa.; 2) Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I prosentase sikap jujur dan percaya diri mencapai 50% dan pada siklus II prosentase sikap jujur dan percaya diri pada siswa mencapai 80%.

**Keywords:** *Kejujuran Percaya Diri.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan telah mulai dilaksanakan sejak manusia berada didunia. Pendidikan berguna bagi kelangsungan hidup manusia. Manusia hidup membutuhkan pendidikan agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan peradaban manusia. Bentuk penyelenggaraan pendidikan berkembang setelah terbentuk perkembangan peradaban manusia. Pendidikan tentunya memiliki tujuan. Tujuan pendidikan mengarah pada pengembangan potensi-potensi yang ada di dalam diri manusia. Ketercapaian materi pada mata pelajaran tertentu dapat terwujud dengan baik apa bila komponen-komponen utama dalam pembelajaran terpenuhi. Komponen-komponen tersebut antara lain: siswa, guru, dan kurikulum. Pada proses belajar mengajar ketiga komponen tersebut mempunyai hubungan yang tidak terpisahkan.

Kenyataannya masih banyak siswa SD tidak jujur dalam berlangsungnya pembelajaran disekolah, misalnya mencontoh pekerjaan rumah temannya, berbohong dengan teman sekelasnya, berbohong dengan guru saat melakukan kesalahan. Dan masih banyak juga siswa SD tidak percaya diri contohnya tidak percaya diri dengan jawaban saat mengerjakan beberapa Latihan dari guru, tidak percaya diri saat tampil ke depan, tidak percaya diri saat disuruh membaca dengan suara yang lantang dan jelas. Tidak sesuai dengan harapan guru dan orang tua siswa agar kelak anaknya menjadi seorang yang jujur dan percaya diri, karna nilai yang terpenting dan utama adalah kejujuran serta percaya diri dalam proses belajar mengajar sehingga tercapainya Pendidikan karakter siswa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

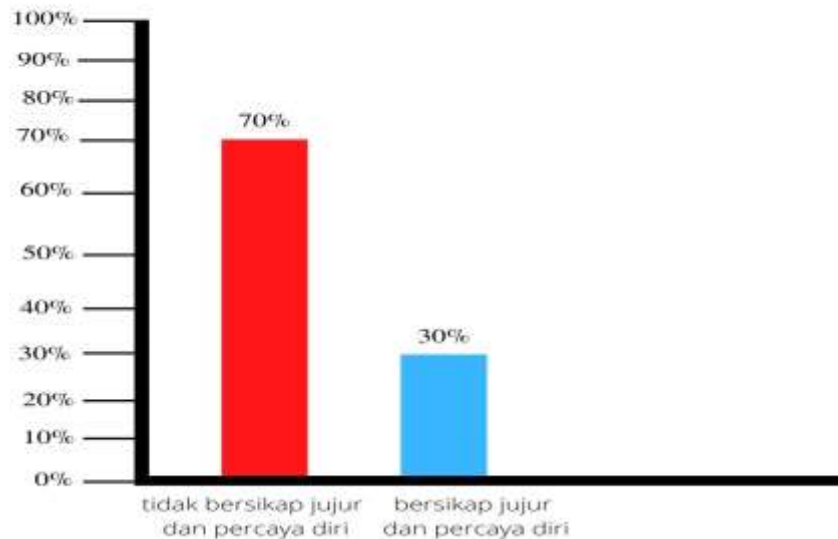
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Paizaluddin dan Ermalinda (2014: 6) mendefinisikan PTK diorientasikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada kelompok atau subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan nilai kejujuran siswa karena peneliti ingin melatih siswa supaya memiliki sikap jujur sedari dini mengingat sikap jujur mampu membentuk karakter yang baik yang tercermin pada kejujuran. Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Menurut Arikunto (2010) Subjek dalam penelitian ini adalah tempat dimana data untuk variabel penelitian diperoleh. Subjek penelitian ini adalah Sekolah SDN 106832 Sukamandi Hulu, Deli Serdang.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Siklus I peneliti melakukan 5 kali pertemuan, pertemuan siklus I ini peneliti melakukan proses belajar mengajar menggunakan media buku cerita bergambar membahas tentang kejujuran dan percaya diri. penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

**Tabel 4.1. Tingkat Kejujuran dan Percaya Diri**

No.	Nama Siswa	Kejujuran/Percaya diri
1.	Aprina Juliyanti Siburian	30%
2.	Darren Immanuel Dordy	30%
3.	Elexis Suarez	30%
4.	Jonathan	30%
5.	Kartika Bulan	30%
6.	Reza Pandopatan	30%
7.	Romian Siahaan	30%
8.	Ridho Situmorang	30%
9.	Adinda Simatupang	30%
10.	Rizki Silalahi	30%
11.	Rina Sitorus	30%
12.	Laila Dindani	30%
13.	Syahrina Siregar	30%
14.	Romi Silalahi	30%
15.	Rizki Sitorus	30%
16.	Aqila Silalahi	30%
17.	Raja Syahputra	30%
18.	Rama Purba	30%
19.	Sila Silalahi	30%
20.	April Jasmine	30%



Dari tabel diatas menunjukkan hasil skor keseluruhan anak dalam tingkat kejujuran dan percaya diri adalah sebagai berikut:

Belum Berkembang	: 30%
Mulai Berkembang	: 50%
Berkembang Sesuai Harapan	: 80%

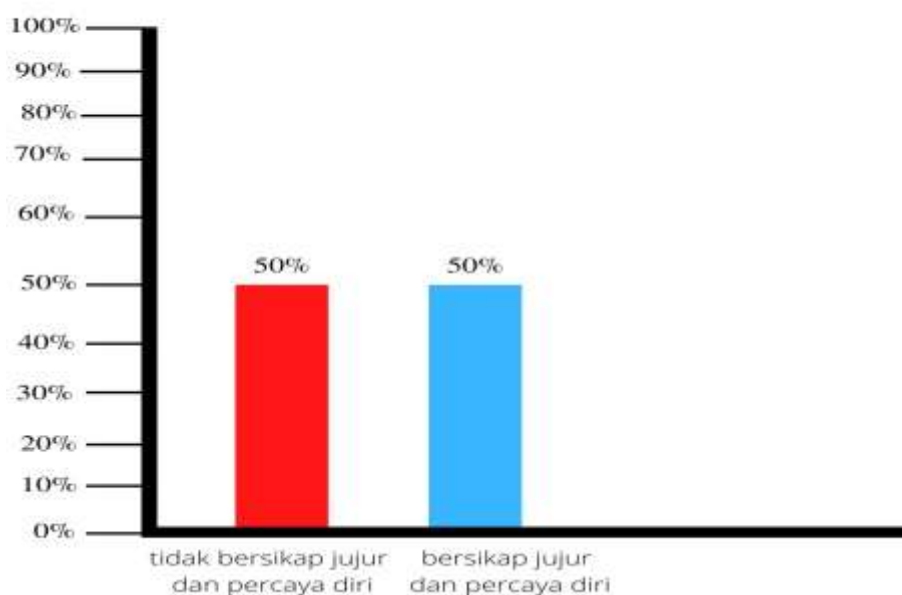
Berdasarkan hasil penilaian dan tabel di atas dapat dilihat hasil dari 10 pertemuan pada Siklus I ini, perkembangan kejujuran dan percaya diri hanya 30%. Maka dapat disimpulkan pada siklus I ini masih mulai berkembang mencapai 30 %.

Pada siklus II ini peneliti melakukan 5 kali pertemuan, pertemuan ini membahas tentang meningkatkan kejujuran dan percaya diri mengguankan media buku cerita bergambar. Dalam setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

**Tabel 4.2. Tingkat Kejujuran dan Percaya Diri**

No.	Nama Siswa	Kejujuran/Percaya Diri
1.	Aprina Juliyanti Siburian	50%
2.	Darren Immanuel Dordy	50%
3.	Elexis Suarez	50%
4.	Jonathan	50%
5.	Kartika Bulan	50%
6.	Reza Pandopatan	50%
7.	Romian Siahaan	50%
8.	Ridho Situmorang	50%
9.	Adinda Simatupang	50%
10.	Rizki Silalahi	50%
11.	Rina Sitorus	50%
12.	Laila Dindani	50%
13.	Syahrina Siregar	50%
14.	Romi Silalahi	50%
15.	Rizki Sitorus	50%
16.	Aqila Silalahi	50%
17.	Raja Syahputra	50%
18.	Rama Purba	50%
19.	Sila Silalahi	50%
20.	April Jasmine	50%



Dari tabel di atas menunjukkan tingkat kejujuran dan percaya diri pada siswa adalah sebagai berikut:

Belum Berkembang (BB)	: 30%
Mulai Berkembang (MB)	: 50%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 80%

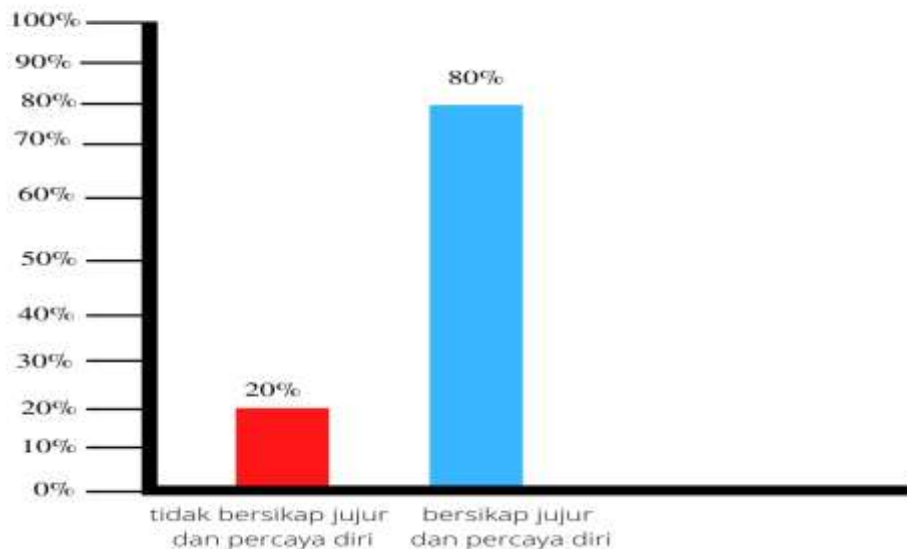
Berdasarkan hasil penilaian dan tabel dapat dilihat hasil dari 10 pertemuan pada siklus II ini, mulai berkembang mendapat 50%. Maka dapat disimpulkan pada siklus II ini masih mulai berkembang mencapai 50 %. Belum mencapai kriteria keberhasilan indikator yaitu > 80 %. Untuk itu masih perlu dilanjutkan ke siklus II.

Pada siklus III ini peneliti melakukan 4 kali pertemuan, adapun tingkat kejujuran dan percaya diri, Dalam setiap siklus terbagi menjadi 4 langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus dimana masing-masing siklus melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

**Tabel 4.3. Tingkat Kejujuran dan Percaya Diri**

No.	Nama Siswa	Kejujuran/Percaya Diri
1.	Aprina Juliyanti Siburian	80%
2.	Darren Immanuel Dordy	80%
3.	Elaxis Suarez	80%
4.	Jonathan	80%
5.	Kartika Bulan	80%
6.	Reza Pandopatan	80%
7.	Romian Siahaan	80%
8.	Ridho Situmorang	80%
9.	Adinda Simatupang	80%
10.	Rizki Silalahi	80%
11.	Rina Sitorus	80%
12.	Laila Dindani	80%
13.	Syahrina Siregar	80%
14.	Romi Silalahi	80%
15.	Rizki Sitorus	80%
16.	Aqila Silalahi	80%
17.	Raja Syahputra	80%
18.	Rama Purba	80%
19.	Sila Silalahi	80%
20.	April Jasmine	80%



Dari tabel di atas menunjukkan tingkat kejujuran dan percaya diri siswa adalah sebagai berikut:

Belum Berkembang (BB)	: 30%
Mulai Berkembang (MB)	: 50%
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	: 80%

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan media buku cerita bergambar dapat dilihat hasil dari 4 pertemuan pada siklus III ini, tingkat kejujuran dan percaya diri siswa sudah berkembang.

Maka dapat disimpulkan hasil penelitian pada siklus III ini berkembang sangat baik mencapai 80%, sudah mencapai kriteria keberhasilan indikator yaitu > 80 %.

## Siklus I

Pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi bersama guru untuk mengajak anak melakukan kegiatan pembelajaran tentang media buku cerita bergambar dengan bantuan guru. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan anak pada meningkatkan kejujuran dan percaya diri menggunakan media buku cerita bergambar, sehingga peneliti dapat memahami tindakan apa yang akan dilakukan pada siklus II dalam penelitian ini maupun siklus selanjutnya. Pada siklus I, masih belum mencapai kriteria keberhasilan.

## Siklus II

### Pelaksanaan tindakan

Siklus I ini dilakukan 1 pertemuan, dalam setiap pertemuannya peneliti dibantu oleh guru melakukan penilaian pada satu indikator. Dari menggunakan media buku cerita bergambar pada siklus II masing-masing indikator belum mencapai tingkat keberhasilan indikator. Dimana tingkat kejujuran dan percaya diri sudah mulai berkembang mencapai 50%.

### **Siklus III**

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Pada siklus III peneliti memperbaiki semua kekurangan dari siklus I, siklus ini dilakukan 10 kali pertemuan dan terdapat peningkatan kejujuran dan percaya diri siswa mencapai 80%.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan Penelitian ini maka disimpulkan:

1. Kejujuran dan tingkat percaya diri anak dapat meningkat melalui pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar.
2. Anak lebih antusias dalam menciptakan suasana pembelajaran yang percaya diri dan kejujuran.

Anak merasa senang diberikan berbagai stimulasi dan rangsangan untuk mengembangkan daya imajinasinya, dengan menggunakan media-media yang tersedia baik yang terdapat dilingkungan sekolah maupun media.

### **REFERENSI**

- Abdul Aziz. (2002). Mendidik dengan Cerita. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- AECT. (1994). Definisi Teknologi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alwi Hasan. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Albert Hendra Wijaya. (2008). Kejujuran dalam Pendidikan. Diakses dari <http://mbemtembem.blogspot.com/2009/11/kejujuran-oleh-albert-hendra-wijaya..> Psikologi Sosial Edisi 5. Jakarta:
- Erlangga. Andersen, L. W. (1981). Assessing Affective Characteristic in The Schools. Boston: Allyn and Bacon.
- Ardianto. (2007). Komunikasi Massa Suatu Pengantar. Bandung:
- Simbosa Rekatama Media. Arief S. Sadiman, dkk. (2014). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Armai Arif. (2002). Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Pers.
- Azhar Arsyad. (2011). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bambang Warsita. (2008). Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Crutchfield, Krech. (2010). Individual and Society. Cetakan Ke 24.
- Auckland. McGraw-Hill. Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung: Sarana Tutorial Nurani.



- Deni Darmawan. (2012). Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas. (2010). Panduan Pendidikan Karakter di SMP. Jakarta: Balitbang Depdiknas. 130
- Dina Indriana. (2011). Ragam Alat Bantu Media Pengajaran. Yogyakarta: Diva Press.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). Riset Terapan. Yogyakarta: UNY Press.
- Henry Guntur Tarigan. (1981). Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Hurlock, Elizabeth. (1980). Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga. Iqbal Hasan. (2002). Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Januszewski, Alan and Molenda, Michael. (2008). Educational Technology: A Definition with Commentary. Lawrence Erlbaum Associates: New York. Kemendiknas. (2010). Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter. Jakarta: Balitbang dan Puskur.